

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH**

Muhammad Arif Fadhillah Lubis¹

¹Program Studi Akutansi, Politeknik Negeri Medan

Email : muhammadarif@polmed.ac.id

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi untuk semua kalangan, tidak terkecuali mahasiswa. Minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor seperti sosialisasi dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Kota Medan (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Kota Medan (3) Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pasar modal dalam menarik minat investor atau bagi mahasiswa dalam penelitian.

Kata Kunci : Sosialisasi; Pengetahuan; Minat; Investasi; Pasar Modal Syariah;

ABSTRACT

The capital market is an investment vehicle for all people, including students. Student investment interest is influenced by several factors such as socialization and knowledge. This study aims to determine the effect of socialization and knowledge on student investment interest in the Islamic capital market. This study uses a quantitative approach. The results showed that: (1) Socialization has an effect on the investment intention of Medan City students (2) Knowledge has an effect on the investment intention of Medan City students (3) Simultaneously both have an effect on the investment intention of Medan City students. The results of this study are expected to be a reference for the capital market in attracting investors or for students in research.

Keywords: Socialization; Knowledge; Interest; Investment; Sharia Capital Market;

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi. Secara umum pengertian pasar modal adalah sebuah tempat berupa gedung yang fungsinya seperti pasar guna memfasilitasi perdagangan saham-saham, obligasi-obligasi dan surat-surat berharga lainnya melalui perdagangan efek (Sakir, 2010). Pasar modal merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain, pasar modal juga sebagai sarana bagi kegiatan investasi, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan perdagangan dan kegiatan terkait lainnya (Bursa Efek Indonesia, 2020). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen berjangka waktu lebih dari 1 tahun seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya (Sakir, 2010).

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia diawali pada tahun 1997 dengan diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management dan pada 3 Juli 2000 diluncurkan Jakarta Islamic Index oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management yang bertujuan untuk membantu investor berinvestasi di pasar modal syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Pasar modal syariah adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan syariah, yang sangat membedakan pasar modal syariah dan konvensional berasal dari perusahaan-perusahaan yang akan ditanamkan modal.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dikatakan mengalami kemajuan meskipun tidak begitu signifikan yaitu tercatat dalam keputusan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dengan mengeluarkan tujuh belas fatwa yang berkaitan dengan pasar modal syariah, ada 3 Fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah, yaitu: (1) Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah (2) Fatwa DSNMUI No:40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal (3) Fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2001 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek (Indonesia Stock Exchange, 2018).

Untuk meningkatkan minat investor terutama kalangan mahasiswa, dibutuhkan dukungan dan peranan dari semua pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi (Gunawan, 2011). Sosialisasi dan edukasi di kampus-kampus telah dilakukan, seperti seminar, workshop, sekolah pasar modal, tak lupa juga memanfaatkan media online dan media cetak (Mubarok, 2018). Di samping itu, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa pihak kampus juga memberikan mata kuliah pasar modal syariah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Hampir setiap fakultas ekonomi di beberapa universitas juga memiliki galeri investasi untuk memberikan sosialisasi dan edukasi sekaligus memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Bursa Efek Indonesia dapat melakukan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung, untuk menarik minat mahasiswa yaitu melakukan kegiatan seperti penyuluhan, memanfaatkan media sosial, membuka galeri investasi dan melakukan sekolah pasar modal. Tujuan sosialisasi dan pengetahuan dalam lingkup kampus, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kurang sosialisasi dan edukasi memiliki pengaruh terhadap rendahnya minat investor (Peristiwa, 2016).

Beberapa mahasiswa fakultas ekonomi memiliki mata kuliah pasar modal, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasar modal kepada mahasiswa. Ada beberapa indikator dasar pengetahuan pasar modal syariah, seperti pemahaman pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, tingkat keuntungan dan tingkat risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Adanya pengetahuan mahasiswa memungkinkan minat mahasiswa berinvestasi lebih tinggi atau tidak.

Investor pasar modal syariah mengalami peningkatan terutama pada kalangan mahasiswa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian Khotimah, Warsini, & Nuraeni (2016) yang menegaskan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada efek syariah. Hasil penelitian Peristiwa (2016) menunjukkan bahwa rendahnya minat investasi disebabkan karena kurangnya edukasi dan sosialisasi terutama berkaitan dengan efek syariah (Mubarok, 2018). Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi setelah selesai menerima sosialisasi secara langsung dari pihak pasar modal, hanya satu atau dua mahasiswa yang tertarik berinvestasi setelah selesainya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi setelah selesai menerima sosialisasi secara langsung dari pihak pasar modal, hanya satu atau dua mahasiswa yang tertarik

berinvestasi setelah selesainya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, bahkan tidak ada mahasiswa yang langsung melakukan investasi. Mungkin ada faktor-faktor lain yang membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah seperti faktor modal minimal dan keuntungan, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil temuan lapangan, tanpa melalui pihak ke tiga dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2011). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa dan selanjutnya mahasiswa mengisi kuesioner.

Dalam aspek pengumpulan datanya, penelitian ini memungkinkan bagi peneliti untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei, survei merupakan penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian (Priyono, 2016). Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket online menggunakan Google Forms, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dari beberapa universitas yang memiliki galeri investasi di Banda Aceh. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban responden terhadap pengaruh sosialisasi dan pengetahuan pada pasar modal syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang studi di Universitas yang ada di Medan dan telah mengikuti mata kuliah mengenai pasar modal serta pernah mengikuti sosialisasi mengenai pasar modal. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sosialisasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y).

Kuesioner penelitian ini disebarkan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa di universitas Kota Medan dan data hasil dari penyebaran kuesioner akan diolah. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara minimal 38 mahasiswa, sampel Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara minimal 37 mahasiswa, dan sampel Universitas Tjut Nyak Dhien minimal 25 mahasiswa. Sebanyak 234 responden telah mengisi kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, tetapi hanya 175 responden yang memenuhi kriteria dalam kajian ini. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal dan mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal.

Hasil Penelitian

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini t tabel nya adalah 1,973. Berikut hasil uji statistik parsial:

Model	t	Sig.
Sosialisasi	5.481	.000
Pengetahuan	5.402	.000

Variabel Dependen: Minat

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1, di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,481 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha1 diterima.
- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,402 > t_{tabel}: 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Variabel bebas dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila nilai $sig < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai $sig > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$. F_{tabel} dalam uji ini sebesar 3,05.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	692.418	2	346.209	78.227	.000 ⁰
Residual	761.216	172	4.426		
Total	1452.634	174			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 2, di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 78,227 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha3 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.470	2.10373

a. Predictors (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber: Data diolah dari SPSS

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3, di atas menunjukkan bahwa nilai $R Square (R^2)$ sebesar 0,476 atau 47,6% yang menunjukkan besarnya hubungan atau kolerasi antara variabel independen dengan

variabel dependen artinya sebesar 47,6% variabel sosialisasi dan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sementara sisanya (100%-47,6%) 52,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel motivasi dan modal minimal.

Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan variabel pengetahuan (X_2) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel sosialisasi (X_1) dan pengetahuan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,476 atau 47,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah 47,6% sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses olah data yang diperoleh dari pernyataan responden.

Variabel Sosialisasi Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. penelitian dilakukan terhadap 175 responden dari universitas berbeda di Kota Medan yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Tjut Nyak Dhien, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,481 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Jadi semakin banyaknya sosialisasi tentang pasar modal di kalangan mahasiswa maka pemahaman mahasiswa juga semakin meningkat dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa juga semakin besar. Pihak kampus perlu mengoptimalkan lagi sosialisasi melalui galeri investasi. Kegiatan sosialisasi melalui seminar, media sosial dan sekolah pasar modal jika ditingkatkan lagi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarok (2018) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat berinvestasi terutama melalui media sosial yang memiliki kontribusi yang sangat besar yaitu 56%. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati, Noprizal dan Kurniawan (2018) yang berjudul Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui seminar terhadap keputusan berinvestasi yaitu dengan nilai sig 0,000 dan t_{hitung} : 4,173 > t_{tabel} : 2,412.

Variabel Pengetahuan Terhadap Minat

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,402 dengan t_{tabel} sebesar 1,973 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga semakin besarnya pengetahuan terhadap pasar modal maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Indikator yang mempengaruhi pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terhadap konsep dan manfaat pasar modal syariah, pengetahuan terhadap produk-produk pasar modal syariah, pengetahuan terhadap mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah, dan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan yang cukup terhadap pasar modal syariah membuat responden berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, dengan nilai sig sebesar 0,000.

SIMPULAN

Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel sosialisasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,481 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Kota Medan. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mahasiswa dapatkan melalui sosialisasi yang diadakan, sehingga dengan adanya sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.

Variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal syariah. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,402 dan t_{tabel} sebesar 1,960 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Kota Medan. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan uji signifikan, variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Kota Medan di pasar modal syariah dengan uji simultan (uji f) sebesar 78,227 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,05 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat. Besaran nilai R^2 adalah 0,476 atau 47,6% dan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. (2011). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiri Terhadap Saham-Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Page: 47-58.
- Indonesia Stock Exchange. (2018). Fatwa & Landasan Hukum. Diakses Tanggal 29 Februari 2020, dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi>
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*
- Mubarok, Ferry Khusnul. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Invesasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Inovasi* Page 113-122.
- Otoritas Jasa Keuangan. Konsep Dasar Pasar Modal Syariah. Diakses Tanggal 11 Januari 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>
- Pajar, Rizki Chaerul dan Pustikaningsih, Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita* Edisi 1 Page 1-16.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Sakir, A. (2010). *Pengenalan Pasar Modal (Teori dan Strategi Investasi)*. Banda Aceh: Percetakan Unsyiah.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulastyawati, Dwi dan Kurniawan, Oka. (2018). Analisis Strategi Sosialisasi PasarModal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal STAIN Curup Bengkulu*.